

PENGARUH JARAK KELAHIRAN TERHADAP PERILAKU SIBLING RIVALRY ANAK USIA 4-6 TAHUN

by Siti Muniroh

Submission date: 19-May-2020 10:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 1327782617

File name: WIRARAJA_MEDIKA_2017.doc (105K)

Word count: 2797

Character count: 16617

PENGARUH JARAK KELAHIRAN TERHADAP PERILAKU SIBLING RIVALRY ANAK USIA 4-6 TAHUN

(Studi di TK Perwanida Jombatan Jombang)

Siti Muniroh

Fakultas Ilmu Kesehatan, Unipdu Jombang

E-mail: sitimuniroh52@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran seorang saudara akan memberikan kontribusi bagi perkembangan sosial dan emosional seorang anak, serta hampir tidak akan pernah bisa dihindari adanya persaingan antar saudara kandung atau *sibling rivalry*. Perilaku *sibling rivalry* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Di TK Perwanida Jombatan Jombang masih ada kejadian perilaku *sibling rivalry*. Kejadian perilaku *sibling rivalry* ini disebabkan oleh faktor internal yaitu jarak kelahiran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara jarak kelahiran dengan perilaku *sibling rivalry* pada anak usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang.

Jenis penelitian ini *Korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 40 anak, sampelnya 30 anak dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independennya jarak kelahiran, variabel dependennya perilaku *sibling rivalry* anak usia 4-6 tahun.

Hasil penelitian didapatkan jarak kelahiran hampir setengahnya (46,7%) kategori 2-4 tahun, perilaku *sibling rivalry* sebagian besar (60%) kategori terjadi. Uji statistik menunjukkan nilai 0,01 berarti ada hubungan jarak kelahiran dengan perilaku *sibling rivalry* anak usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang. Peran orang tua disini sangat dibutuhkan untuk dapat mengurangi perilaku *sibling rivalry* pada anak dengan mengatur jarak kelahiran.

Kata kunci: jarak kelahiran, perilaku *sibling rivalry*, anak usia 4-6 tahun.

ABSTRACT

The presence of a brother will contribute to social and emotional development of a child, and almost never be able to avoid the sibling rivalry or sibling rivalry. Sibling rivalry behavior is caused by several factors: internal and external factors. The purpose of this study was to find out is there a relationship between birth spacing behavior of sibling rivalry children 4-6 years in TK Perwanida Jombatan Jombang.

This type of research is a corelation cross sectional approach. The population in this study of 40 children and the number of samples is 30 children selected by purposive sampling technique. The variables measured were birth spacing as an independent variable, while the dependent variable behavior of sibling rivalry children 4-6 years.

Results obtained from this study almost half of the spacing of 2-4 years category at 46.7% while the behavior of most of sibling rivalry is there a category of 60%. Statistical tests used in this study is the Spearman rank test statistic 0.01 there is spacing relationship to the behavior of sibling rivalry children 4-6 years in TK Perwanida Jombatan Jombang. The very importance of estimating the

distance between the child's birth with one another in order to avoid sibling rivalry behavior.

Key words: birth spacing, the behavior of sibling rivalry, age children 4-6 years old.

PENDAHULUAN

Seorang anak memiliki arti yang sangat tinggi bagi keluarga serta bangsanya, Masing-masing orang tua mempunyai harapan terhadap anaknya agar tumbuh dan berkembang secara maksimal agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berpotensi tinggi, sehingga peran orangtua dalam mendidik anak sangat diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut agar anaknya menjadi orang yang berguna dimasa yang akan datang.

Anak bukan miniatur orang dewasa, anak merupakan individu unik yang berbeda dengan orang dewasa. Lingkungan, interaksi antara anak dengan orang tuanya atau orang dewasa lainnya merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dari segi psiko-sosial. Faktor lain yang akan memberikan kontribusi bagi perkembangan sosial dan emosional seorang anak adalah kehadiran saudara kandung. Adanya kehadiran saudara kandung bisa menjadi penyebab adanya persaingan antar saudara kandung (*sibling rivalry*) (Handayani, 2008).

Kecenderungan seorang anak untuk bersaing dengan saudara kandungnya ini karena pengaruh pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya, jenis kelamin yang sama dan jarak usia yang dekat. Pada jarak kelahiran 2 hingga 4 tahun antara saudara kandung memiliki peluang lebih besar untuk bersaing, tetapi jika jarak kelahiran dibawah 2 tahun atau diatas 4 tahun cenderung rendah terjadi persaingan. Rendahnya persaingan pada jarak usia <2 tahun karena anak masih terlalu kecil untuk menyadari keberadaan saudara kandungnya. Oleh karena itu jarak kelahiran yang ideal antara saudara kandung adalah lebih dari 4 tahun (Harits, 2008).

Shelov (2005) mengemukakan bahwa *sibling rivalry* merupakan perasaan cemburu antara saudara kandung yang dapat menyebabkan perkelahian dalam memperebutkan kasih sayang dan perhatian orang tua. Adik akan lebih banyak mendapatkan perhatian dan kasih sayang daripada kakak. Persaingan cenderung paling mengganggu saat perbedaan usia antara 1 ½ tahun sampai 3 tahun

Berbagai alasan dikemukakan mengapa sering terjadi *sibling rivalry* pada anak yang memiliki adik kandung antara lain adalah pola asuh yang diterapkan

orang tua, urutan kelahiran dalam keluarga, jarak usia yang dekat, jenis kelamin yang sama, jumlah saudara kandung, serta pengaruh dari lingkungan dan orang lain. Jarak usia kelahiran dengan saudara kandung pada kejadian *sibling rivalry* sangatlah penting. Karena dengan jarak kelahiran yang dekat emosi anak juga sangat tinggi (Harits, U, 2008).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK Perwanida Jombatan Jombang terdapat 30 anak yang memiliki adik kandung. Meskipun jumlahnya masih sedikit tetapi hal ini harus diperhatikan karena bisa menjadi penyebab terhadap psikologi anak.

Menurut Priatna (2006) bahwa dampak yang bisa terjadi dari *sibling rivalry* ini diantaranya adalah kenakalan anak kepada adik barunya di rumah. *Sibling rivalry* yang terjadi pada anak usia pra sekolah juga dapat mempengaruhi hubungan dengan temannya di sekolah. Ketidakadilan pada anak yang terjadi di rumah bisa menyebabkan stres, berperilaku kasar dan agresif di sekolah. Karena anak menganggap bahwa dengan kehadiran anggota keluarga baru akan mengancam hubungannya dengan orang tua. Sehingga mereka melampiaskannya dengan temannya waktu di sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengatasi kejadian *sibling rivalry* sedini mungkin adalah dengan memberikan informasi dan mengajarkan kepada keluarga untuk melibatkan anak dengan mulai memperkenalkan pada organ reproduksi dan seksual, memberikan penjelasan pada anak tentang pertumbuhan bayi dalam rahim, memberi kesempatan kepada anak untuk memegang gerakan janin, melibatkan anak dalam perawatan bayi, memberikan penjelasan kepada anak tentang perubahan suasana rumah dengan kehadiran anggota keluarga baru, melakukan aktivitas seperti biasa bersama dengan anak, menyiapkan anaknya dalam berinteraksi dan bermain dengan adiknya.

Berdasarkan fenomena dan data diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh jarak kelahiran terhadap perilaku *Sibling Rivalry* anak usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jarak kelahiran dan variabel dependennya adalah perilaku *sibling rivalry*. Populasinya adalah seluruh anak

usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang sebanyak 50 orang. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang dengan kriteria mempunyai saudara kandung. Jumlah sampel 30 anak dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner. Jarak kelahiran di kategorikan jika > 4 tahun : baik, 2-4 tahun : cukup, < 2 tahun: tidak baik. Perilaku *sibling rivalry* dikategorikan jika > 15: terjadi perilaku *sibling rivalry*, ≤ 15: tidak terjadi perilaku *sibling rivalry*. Analisis pengaruh antara variabel digunakan uji *Spearman Rho*. Analisa pengaruh menggunakan SPSS dengan $\alpha < 0,05$ bila di dapatkan $p < \alpha$ maka H_0 di tolak H_1 diterima. Kesimpulannya ada pengaruh jarak kelahiran terhadap perilaku *sibling rivalry* anak usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang.

HASIL PENELITIAN

a. Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Perwanida Jombatan Jombang

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1.	Pria	10	33,3
2.	Wanita	20	66,7
	Total	30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar wanita yaitu 20 anak (66,7%).

b. Usia

Tabel 2 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Usia di TK Perwanida Jombatan Jombang

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persen (%)
1.	4	5	16,7
2.	5	6	20
3.	6	19	63,3
	Total	30	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden sebagian besar berusia 6 tahun yaitu 19 anak (63,3%).

c. Jumlah Saudara Kandung

Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Saudara Kandung di TK Perwanida Jombatan Jombang

No	Jumlah Saudara Kandung	Jumlah	Persen (%)
1.	2	18	60
2.	>2	12	40
	Total	30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai jumlah saudara kandung adalah 2 yaitu 18 anak (60,0%).

d. Urutan Anak

Tabel 4 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Urutan Anak di TK Perwanida Desa Jombatan Jombang

No	Urutan Anak	Jumlah	Persen (%)
1.	Sulung	21	70
2.	Tengah	9	30
	Total	30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan urutan anak sebagian besar responden sebagai anak sulung yaitu 21 anak (70%).

e. Jarak Kelahiran

Tabel 5 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jarak Kelahiran di TK Perwanida Jombatan Jombang

No	Jarak Kelahiran	Jumlah	Persen (%)
1.	<2	4	13,3
2.	2-4	14	46,7
3.	>4	12	40
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 5 bahwa hampir setengahnya jarak kelahirannya 2-4 tahun yaitu 14 anak (46,7%).

f. Perilaku *Sibling Rivalry* Anak Usia 4-6 Tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang.

Tabel 6 Distribusi Jumlah Perilaku *Sibling Rivalry* Anak Usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang

No	Perilaku <i>Sibling Rivalry</i>	Jumlah	Persen (%)
1.	Terjadi	18	60
2.	Tidak terjadi	12	40
	Total	30	100

Pada tabel 6 didapatkan data bahwa sebagian besar terjadi perilaku *sibling rivalry* yaitu 18 anak (60%).

g. Pengaruh Jarak Kelahiran Terhadap Perilaku *Sibling Rivalry* Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Perwanida Jombatan Jombang.

Tabel 7 Tabulasi Silang Jarak Kelahiran dengan Perilaku *Sibling Rivalry* Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Perwanida Jombatan Jombang.

No.	Jarak Kelahiran	Perilaku <i>Sibling Rivalry</i>				Frekuensi	
		Terjadi		Tidak Terjadi		Σ	%
		Σ	%	Σ	%		
1.	<2	4	11,1	0	0	4	13,3
2.	2-4	11	30,6	3	12,5	14	46,7
3.	>4	3	8,3	9	37,5	12	40
Jumlah		18	50	12	50	30	100

Berdasarkan uji statistik *Spearman Rank (Rho) Test* diperoleh nilai signifikansi $0,01 \rho < 0,05$ artinya H_1 diterima sehingga ada pengaruh jarak kelahiran terhadap perilaku *sibling rivalry* anak usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang.

PEMBAHASAN

a. Jarak Kelahiran Anak Usia 4-6 Tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 anak hampir setengahnya jarak kelahirannya 2-4 tahun yaitu 14 anak (46,7%) di TK Perwanida Jombatan Jombang. Jarak kelahiran adalah perbedaan usia antara anak satu dengan anak yang lain (Shelov, 2005). Saudara kandung yang mempunyai jarak kelahiran yang cukup yaitu 2 tahun hingga 4 tahun memiliki peluang besar untuk bersaing. Persaingan cenderung rendah pada jarak kelahiran lebih dekat dari 2 tahun atau lebih jauh dari 4 tahun. Dengan jarak kelahiran yang < 2 tahun, emosi anak lebih bisa dikendalikan karena anak menganggap adik kandungnya sebagai teman sebayanya yang bisa diajak bermain bersama, dimana mereka saling mempunyai suatu keinginan maupun kebutuhan yang masih sama. Dibandingkan dengan jarak kelahiran 2-4 tahun, anak memiliki emosi yang lebih tinggi dan sulit untuk dikendalikan karena pada jarak yang cukup jauh anak mulai mempunyai suatu keinginan maupun kebutuhan yang berbeda sehingga sering terjadi kecemburuan yang kuat (Harits, 2008).

2
Jarak kelahiran akan mempengaruhi cara mereka bereaksi antara satu terhadap yang lain dan bagaimana cara orang tua memperlakukannya. Selain itu jumlah saudara di dalam keluarga juga sangat berpengaruh, karena banyaknya jumlah saudara kandung juga dapat menyebabkan timbulnya perselisihan. Karena perbedaan usia kemungkinan kecil sekali, orang tua mengharapkan mereka bermain dan melakukan berbagai hal bersama. Dengan perbedaan usia yang akan ada bila terdapat banyak anak, frekuensi kontak antar saudara berkurang.

Hal ini menunjukkan bahwa jarak kelahirannya cukup sehingga memiliki peluang besar untuk bersaing antar saudara kandung. Dengan adanya dampak positif dan negatif dari jarak kelahiran yang berdekatan, dimana dampak positifnya seperti rumah penuh dengan hal yang berkaitan dengan anak yang paling kecil, anak tertua tidak akan memiliki anak tunggal serta anak akan memiliki teman bermain. Sedangkan dampak negatifnya seperti orang tua menganggap anak adalah satu kesatuan padahal mereka individu yang berlainan, orang tua menjadi kewalahan akan permintaan anaknya dan kurang adanya kesempatan untuk bertemu dengan tiap anak. Pada jarak kelahiran yang berjauhan akan berdampak lebih baik, karena anak sudah mulai paham dan mulai mengerti tentang kasih sayang terhadap adik kandungnya. Maka sebagai orang tua harus bisa merencanakan jarak kelahiran dari anak pertama dan anak berikutnya secara matang serta mengetahui berapa jumlah anak yang mereka harapkan dengan mengetahui kesiapan anak untuk memiliki adik dengan melakukan program keluarga berencana.

1
b. Perilaku *Sibling Rivalry* Anak Usia 4-6 Tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang

10
Tabel 6 menunjukkan bahwa dari jumlah 30 anak setengahnya terjadi perilaku *sibling rivalry* yaitu 18 anak (60%) di TK Perwanida Jombatan Jombang. Shelov (2005) mengemukakan bahwa *sibling rivalry* merupakan perasaan cemburu antara saudara kandung yang dapat menyebabkan perkelahian dalam memperebutkan kasih sayang dan perhatian orang tua. Pada anak usia 2-4 tahun memiliki frekuensi yang lebih tinggi untuk terjadi perilaku *Sibling Rivalry*. Faktor-faktor yang memicu terjadinya *sibling rivalry* adalah faktor internal, misalnya jumlah saudara kandung, usia, temperamen

(sikap egois), urutan kelahiran. Faktor eksternal disebabkan dari luar diri anak, misalnya sikap orang tua, guru, teman, dan orang lain di lingkungan sekitar anak, misalnya kurang diistimewakan orang tua, dibandingkan satu sama lain dan diperlakukan tidak adil (Harits, 2008).

Pada penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar mempunyai jumlah saudara kandung 2 yaitu 18 anak (60,0%). Dengan demikian banyaknya jumlah saudara kandung yang kecil cenderung menyebabkan perselisihan. Karena perbedaan usia juga mungkin sekali kecil, orang tua mengharapakan mereka bermain dan melakukan berbagai hal bersama. Dengan perbedaan usia yang akan ada bila terdapat banyak anak, frekuensi kontak antar saudara kandung berkurang (Hurlock, E, 1999). Sehingga sebagai orang tua solusi yang baik untuk mengurangi terjadinya perilaku *sibling rivalry* pada anak, yaitu mengurangi jumlah frekuensi bertemu / kontak antar saudara kandung dikurangi.

Sedangkan faktor yang ketiga yaitu urutan kelahiran didapatkan pada penelitian sebagian besar sebagai anak sulung yaitu 21 anak (70%). Urutan kelahiran juga berperan penting pada perilaku *sibling rivalry* ini karena dalam suatu keluarga biasanya masing-masing anak diberi peran menurut urutan kelahiran oleh orang tuanya dan mereka diharapkan melaksanakan perannya. Apabila anak tersebut merasa cocok dan menyukai peran yang diberikan, maka peran tersebut akan dilaksanakan secara baik dan optimal. Tetapi, jika peran yang diberikan oleh orang tuanya dan anak merasa tidak cocok serta tidak menyukainya karena anak merasa itu bukan pilihannya sendiri, maka hal ini kemungkinan bisa menyebabkan suatu permasalahan dalam keluarga. permasalahan yang bisa muncul diantaranya adalah hubungan yang kurang baik antara anak dan orang tua serta anak dengan saudara kandung. Sehingga sebagai orang tua tidak membandingkan anak dengan adik kandungnya, tidak memaksakan sesuatu pada anak, tidak melebihkan satu dengan yang lain, memberikan perhatian yang sama, bersikap adil pada anak, mengajari anak untuk berbicara jujur, sopan, berkata halus dan melarang anak untuk saling melukai.

c. Pengaruh Jarak Kelahiran terhadap Perilaku *Sibling Rivalry* Anak Usia 4-6 Tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang

Berdasarkan uji statistik *spearman correlation* didapatkan hasil 0,01 $p < 0,05$ berarti H_1 diterima artinya terdapat pengaruh jarak kelahiran

¹ terhadap perilaku *sibling rivalry* anak usia 4-6 tahun di TK Perwanida Jombatan Jombang.

Setelah dilakukan uji analitik bahwa ada pengaruh jarak kelahiran terhadap perilaku *sibling rivalry* anak usia 2-4 tahun yang memiliki adik kandung. Baik dengan jarak kelahiran < 2, 2-4 dan >4 tahun terjadi perilaku *sibling rivalry*. Pada jarak kelahiran 2-4 tahun banyak terjadi perilaku *sibling rivalry* dibandingkan dengan jarak kelahiran < 2 tahun. Dan ditunjang juga pada anak usia 2-4 tahun yang memiliki adik kandung, terjadinya *sibling rivalry* semakin kuat karena pada usia ini emosi anak tinggi dan sulit untuk dikendalikan (Harits, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan banyak faktor yang berpengaruh diantaranya bahwa hampir setengahnya jarak kelahiran responden 2-4 tahun yaitu 14 anak (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa jarak kelahirannya cukup sehingga memiliki peluang besar untuk bersaing antar saudara kandung. Faktor kedua yaitu jumlah saudara kandung didapatkan pada penelitian sebagian besar mempunyai jumlah saudara kandung 2 yaitu 18 anak (60,0%). Jumlah saudara kandung berperan penting pada perilaku *sibling rivalry* ini, karena bila terdapat dua atau tiga saudara dalam suatu keluarga, maka mereka akan lebih sering bersama-sama daripada jika jumlah saudaranya banyak. Faktor kedua yaitu urutan kelahiran didapatkan pada penelitian sebagian besar sebagai anak sulung yaitu 21 anak (70%). Urutan kelahiran juga berperan penting pada perilaku *sibling rivalry* ini, karena biasanya dalam suatu keluarga masing-masing anak diberikan peran sesuai dengan urutan kelahirannya dan orang tua mengharapkan anak tersebut dapat melaksanakan perannya secara baik dan optimal. Apalagi dalam penelitian ini sebagian besar mereka adalah anak sulung maka sebagai orang tua jika anak sulung masih berusia batita, jangan menganggapnya sudah cukup matang. Meski ia tampak kuat, aktif dan ramah, berilah penghargaan dan waktu baginya. Sedangkan faktor yang terakhir yaitu perilaku *sibling rivalry* menunjukkan bahwa setengahnya terjadi perilaku *sibling rivalry* yaitu 18 anak (60%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Perilaku *sibling rivalry* anak usia 2-4 tahun dipengaruhi oleh jarak kelahiran. Maka dari itu sebagai orang tua sangat penting memperkirakan dan

mengatur jarak kelahiran anak-anaknya agar tidak terjadi perilaku *sibling rivalry*. Dengan jarak kelahiran > 4 tahun akan lebih baik untuk mencegah terjadinya perilaku *sibling rivalry*. Karena dengan usia anak yang lebih dari 4 tahun, anak lebih bisa memahami, mengerti, dan lebih bisa mandiri, sehingga bisa menerima adik kandungnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. 2009. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika. Jakarta
- Harits, S. 2008. *Perkembangan Psikologi Anak*. Alfabeta. Bandung
- Mulyadi, Seto. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Erlangga. Surabaya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta
- Zaviera, Ferdinand. 2008. *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Katahati. Yogyakarta

PENGARUH JARAK KELAHIRAN TERHADAP PERILAKU SIBLING RIVALRY ANAK USIA 4-6 TAHUN

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id

Internet Source

5%

2

riskypujiw.blogspot.com

Internet Source

3%

3

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang

Student Paper

2%

4

fuahmaniz.blogspot.com

Internet Source

1%

5

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.stikes-bhm.ac.id

Internet Source

1%

7

Rewinda Avin Pangestika, Erni Setiyorini. "The effect of Plasticine play to fine motor development at pre school children", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015

1%

8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
9	docobook.com Internet Source	1%
10	repository.unusa.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PENGARUH JARAK KELAHIRAN TERHADAP PERILAKU SIBLING RIVALRY ANAK USIA 4-6 TAHUN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/20

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10